

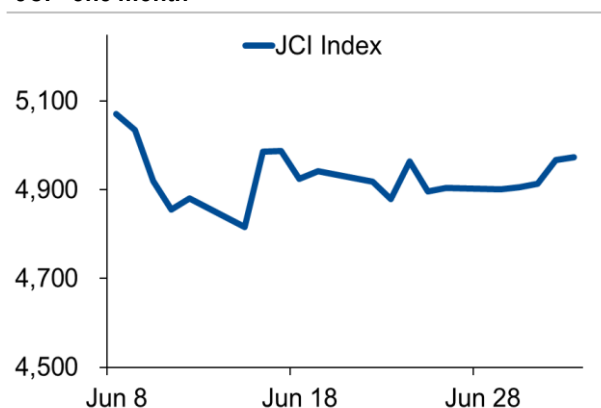
Laporan Mingguan (06 Juli – 10 Juli)

Ringkasan:

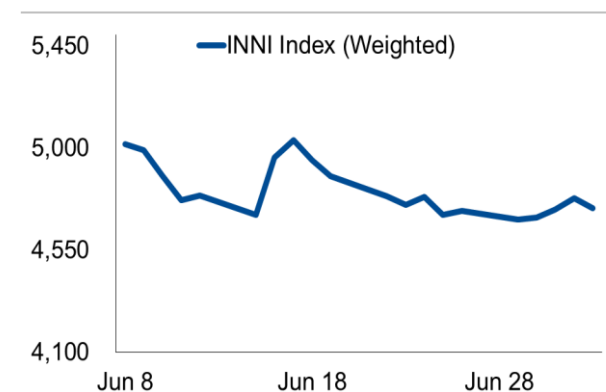
Ulasan pekan lalu: Rilisnya data makroekonomi seperti Inflasi dan Purchasing Manager Index (PMI) Indonesia turut membantu pergerakan laju IHSG selama sepekan lalu sehingga berakhir di zona hijau. Disamping itu, IHSG juga masih mencatatkan foreign net sell selama sepekan lalu.

Prakiraan pekan ini: Pergerakan pasar pekan ini dipengaruhi oleh rilis sejumlah data ekonomi domestik, seperti IKK dan cadangan devisa. Kami memproyeksikan IKK Juni 2020 dapat lebih baik, setelah sejumlah kegiatan bisnis dibuka kembali. Kepercayaan konsumen ini juga didukung oleh manufaktur Indonesia yang mulai membaik, seiring kenaikan PMI Manufaktur Indonesia bulan Juni ke level 39,1. Sementara itu, meningkatnya aktivitas ekonomi diharapkan mendorong permintaan kredit dunia usaha. Pemerintah melalui PMK Nomor 70/PMK.05/2020 berusaha memfasilitasi kredit ke UMKM, serta KPR bersubsidi dengan tenor panjang. Di sisi lain, dengan permintaan kredit yang masih rendah, PMK ini menghadapi tantangan NPL. Hingga akhir Mei 2020, BBKA menerima pengajuan restrukturisasi senilai total Rp 92,09 triliun. Dengan ini, kami merekomendasikan BBKA sebagai saham pilihan dengan target harga sebesar Rp 30.100 dengan menggunakan asumsi forward P/B 4,4x

JCI - one month



INNI Index – one month



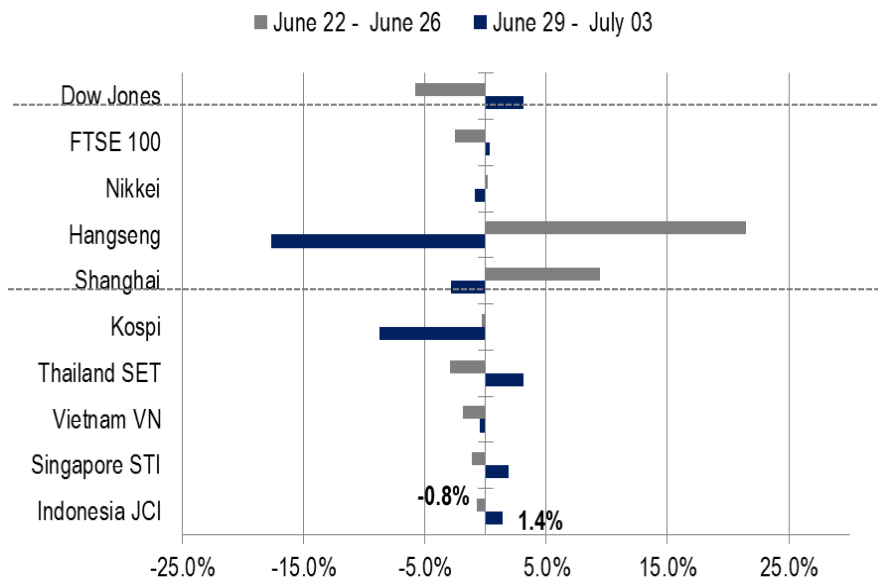
IHSG Pekan Lalu

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 4.973,79 (+1,4%)
- Investor Asing : *Net sell* senilai Rp1,6 triliun (vs. *net sell* pekan lalu senilai Rp2,2 triliun)
- USD/IDR : 14.523 (+2,13%)
- Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 7,224% (+3,00 bps)

IHSG Menguat Selama Sepekan

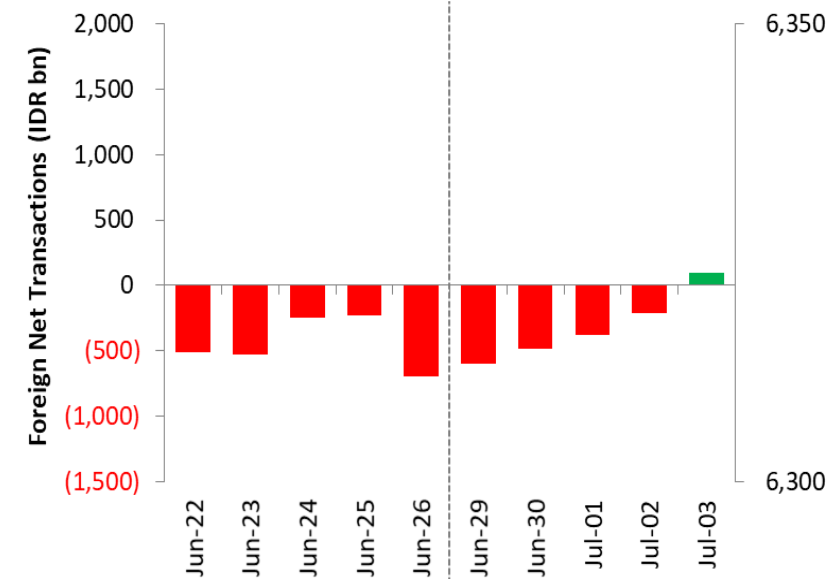
IHSG mencatatkan pelemahan tipis pada awal pekan lalu lantaran dibayangi oleh minimnya sentimen positif dari domestik, diikuti dengan arus modal asing yang keluar dari IHSG. Pelaku pasar saat ini cenderung melakukan aksi *wait and see* jelang musim laporan keuangan kuartal 2Q20. Pada 1 Juli, IHSG ditutup menguat pasca rilisnya data inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Secara tahunan, inflasi ini pada Juni 2020 sebesar 1,96%, lebih rendah dibandingkan pada Mei 2020 yang berada di level 2,19%. Pada keesokan harinya, IHSG masih melanjutkan penguatannya ditopang oleh data Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang berada di level 39,1 dari Mei 2020 yang sebesar 28,6. Peningkatan ini disebabkan oleh kegiatan bisnis yang sudah mulai dibuka secara bertahap. Pada 3 Juli, IHSG ditutup menguat tipis ditopang oleh sektor pertambangan dan industri dasar. Selama sepekan lalu, IHSG ditutup menguat 1,4% ke level 4,973.

Global Market Movements



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

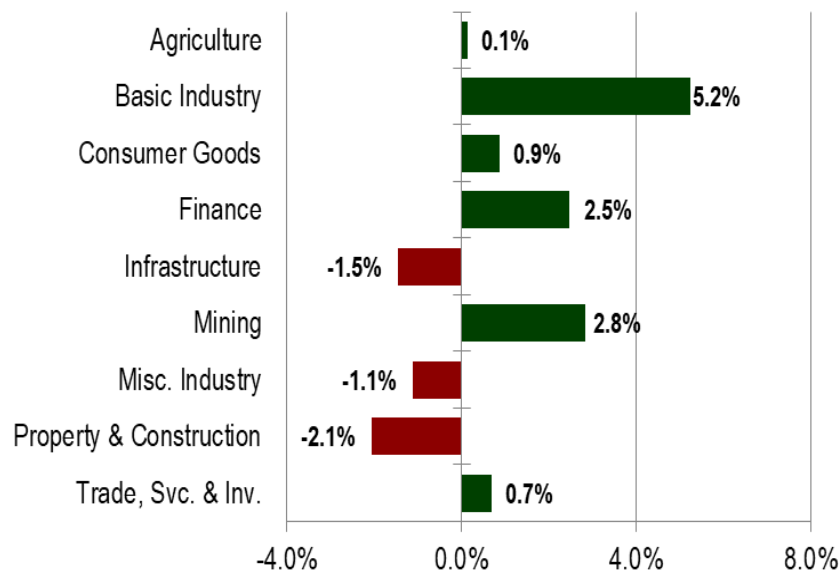
Pergerakan INNI Pekan Lalu

•INNI Index	: 4.736,17
INNI Index pekan lalu	: 4.722,49
Change (%)	: 13.68 (+0,3%)

INNI Index Berada di Zona Hijau

Pada awal pekan lalu (29/06), INNI index ditutup melemah ditekan oleh saham konstruksi---WIKA (-2,8%). Sebagai catatan, WIKA mencatatkan kontrak baru mencapai Rp2,9 triliun sampai dengan akhir Mei. Namun, keesokan harinya, INNI index rebound ditopang oleh saham pertambangan---ANTM (+1,7%) seiring dengan reli penguatan pada harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 di bursa Comex. Penguatan pada INNI index masih berlanjut hingga 3 Juli, ditopang oleh saham properti---CTRA (+6,6%). Penguatan pada saham di sektor properti ditopang oleh dari kementerian PUPR yang menjamin seluruh proyek konstruksi tetap berlanjut di tengah pandemi Covid-19. Sementara itu, pada 3 Juli, INNI index ditutup melemah, ditekan oleh salah satunya saham ritel---MAPI (-3,3%) pasca rilisnya laporan keuangan 1Q20 yang mencatatkan penurunan laba bersih mencapai 94% yang disebabkan oleh penurunan pertumbuhan rata-rata penjualan tiap toko (SSSG). Selama sepekan lalu, INNI index masih mencatatkan penguatan tipis sebesar 0,3% ke level 4.736.

JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

INNI Index's Top Gainers & Losers

Gainers	%	Losers	%
UNTR	4.1%	MAPI	-6.3%
INCO	3.9%	TLKM	-2.5%
BBCA	3.9%	WIKA	-1.6%
SMGR	3.2%	ASII	-1.0%
KLBF	2.8%	CTRA	-0.8%

Source: NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Arah Pasar Domestik dan Global

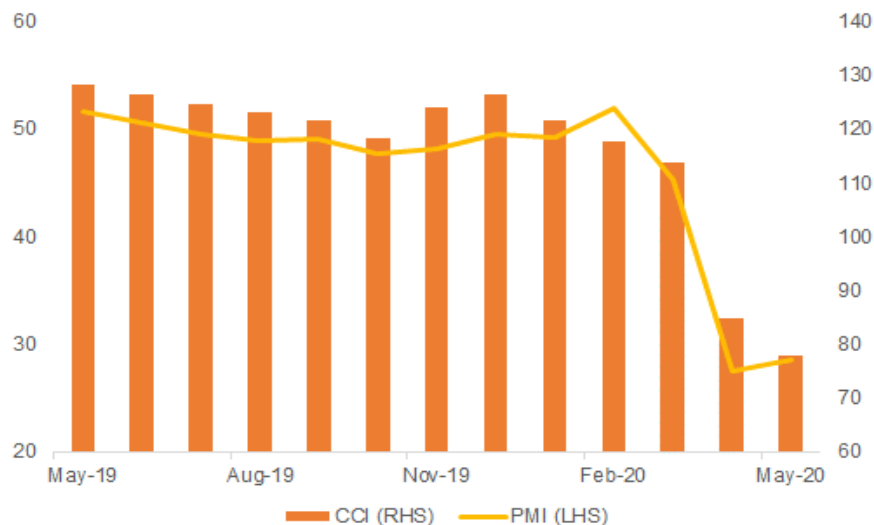
- **Masyarakat Mulai Optimis**

Senin (06/07) pekan depan, BI akan mengumumkan Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) bulan Juni 2020. Sebelumnya, IKK Mei 2020 tercatat sebesar 77,8 atau turun 7 poin dibanding bulan sebelumnya di level 84,8. Persepsi masyarakat Indonesia pada ekonomi domestik ini, membuat level IKK tersebut semakin menjauh dari level optimis, yaitu level lebih dari 100. Kami memproyeksikan IKK Juni 2020 dapat lebih baik, setelah sejumlah kegiatan bisnis dibuka kembali. Kepercayaan konsumen ini juga didukung oleh manufaktur Indonesia yang mulai membaik. IHS Markit mencatat PMI Manufaktur Indonesia bulan Juni di level 39,1. Angka tersebut naik 10,5 poin dari bulan sebelumnya 28,6. Kenaikan PMI Juni ini sebagai indikasi kalau pelonggaran pembatasan yang dirancang mengendalikan pandemi Covid-19 mampu meningkatkan aktivitas industri pengolahan. Di sisi lain, meningkatnya aktivitas ekonomi diharapkan mendorong permintaan kredit dunia usaha.

- **PMK Nomor 70/PMK.05/2020 Memfasilitasi Dunia Usaha**

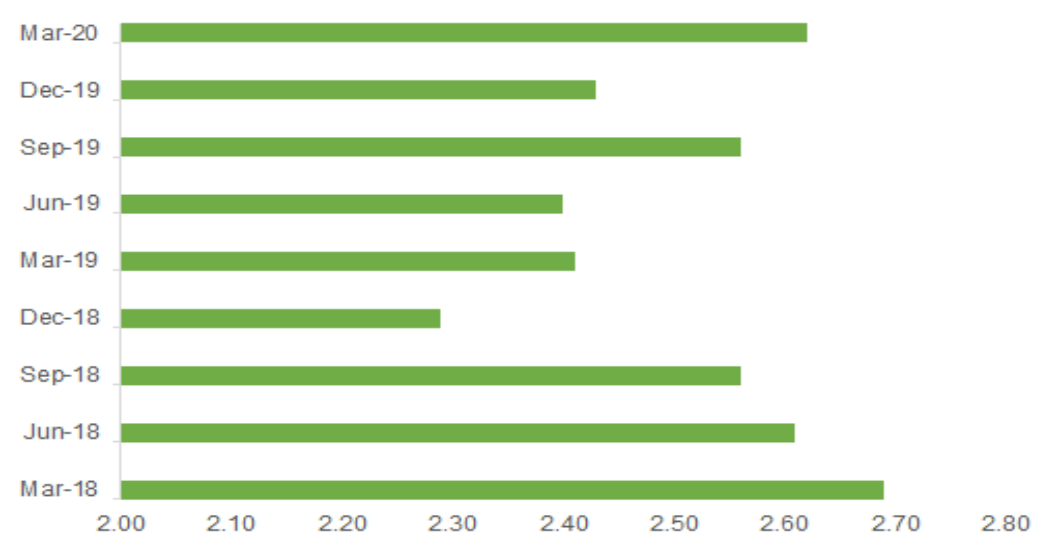
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2020 (70/PMK.05/2020) berupa penempatan dana pemerintah senilai Rp 30 triliun pada bank-bank milik pemerintah yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Peraturan yang berfungsi mempercepat pemulihan ekonomi ini, harus diikuti oleh permintaan kredit dari dunia usaha. Selain permintaan kredit yang masih rendah, PMK ini menghadapi tantangan non performing loan (NPL) sektor perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan NPL bank umum naik dari 2,89% di posisi April 2020 menjadi 3,01% di bulan Mei 2020. Sebagai solusinya, perbankan dapat memberikan kredit lunak dengan tenor yang panjang. Perbankan dapat menawarkan bunga kredit sekitar 1%-3% dengan jangka waktu 10-tahun hingga 30-tahun. Sebagai catatan, rata-rata bunga kredit perbankan saat ini berada dalam kisaran 10%-12%.

Indonesian CCI vs PMI Manufacturing | May 19 – May 20



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Indonesian Bank NPL (%) | Mar. 18 – Mar. 20



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Perbankan

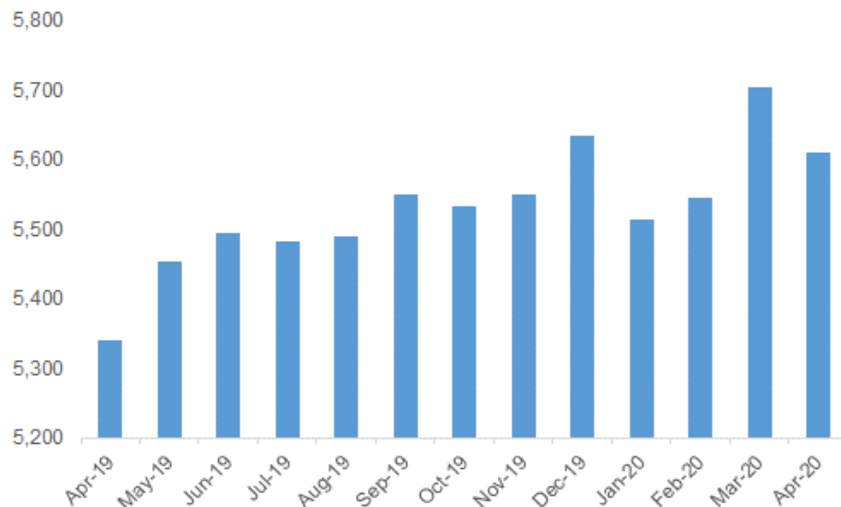
- **Target Penyaluran Kredit Berbeda**

Bank yang tergabung dalam Himbara, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara, telah memiliki ruang penyaluran kredit masing-masing dalam melaksanakan PMK Nomor 70/PMK.05/2020. Keempat bank tersebut sebagian besar akan menyalurkan kredit ke Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi dengan tenor panjang. Adapun, dana pemerintah pada keempat bank tersebut ditempatkan selama 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 3,42%. Dari penempatan dana ini, bank-bank Himbara kemudian menargetkan untuk menyalurkan kredit Rp 188,57 triliun hingga akhir tahun 2020.

- **Tidak Adanya Kebutuhan Dana Besar**

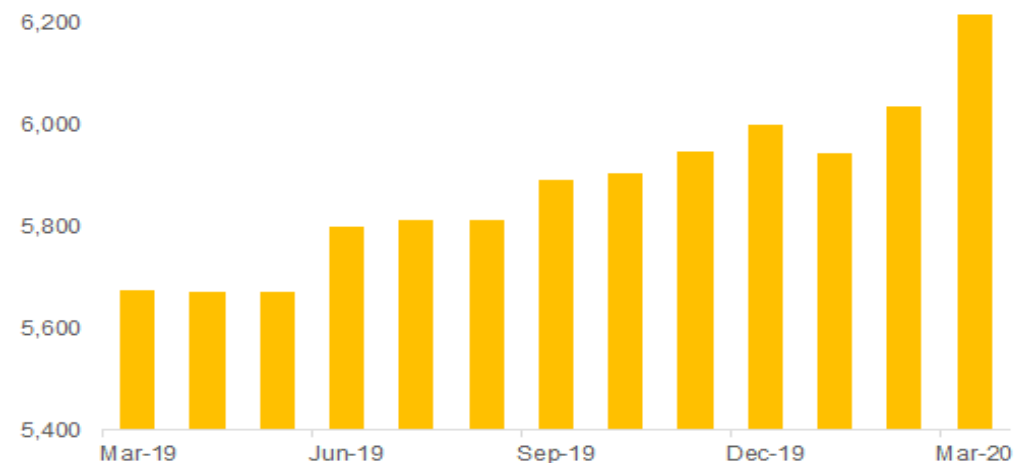
Aktivitas ekonomi domestik yang belum pulih secara keseluruhan, membuat tidak adanya kebutuhan dana dalam jumlah besar. Walaupun hanya bank milik pemerintah yang mendapat penempatan dana (PMK Nomor 70/PMK.05/2020), namun bank swasta seperti Bank Central Asia Tbk (BBCA) juga tetap memiliki likuiditas tinggi. BBCA terus mencatatkan kenaikan dana pihak ketiga (DPK), baik tabungan, giro, maupun deposito. BBCA mencatatkan DPK yaitu senilai Rp 741,02 triliun 1Q20, atau bertumbuh 5,1% QoQ atau 16,8% YoY. Kami melihat pertumbuhan likuiditas BBCA ini cukup baik, ditengah permintaan kredit yang turun, diikuti oleh pemberian kredit yang selektif, sehingga tidak adanya kebutuhan likuiditas yang banyak. Di sisi lain, sektor perbankan tengah focus melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak wabah Covid-19, serta menjaga NPL tetap berada dalam level aman.

Indonesian Bank Loan (IDR Tn) | Apr. 19 – Apr. 20



Source: OJK, Bank Indonesia, NHKSI Research

Indonesian Bank Third Party Fund (IDR Tn) | Apr. 19 – Apr. 20



Source: Bank Indonesia, NHKSI Research

Bank Central Asia Tbk (BBCA IJ – Bank)

Target Price	30,100
Consensus Price	30,057
Last Price (IDR) as of July 3, 2020	29,350
TP vs. Last Price (%)	2.6%

Liquidity:

LDR	77.6%
CASA Ratio	76.7%

IDR bn	FY2018	FY2019	FY2020E	FY2021E
Int. Income	57,767	63,838	64,384	69,770
y-y (%)	5.6	12.5	0.9	8.4
Op. Revenue	63,034	71,623	74,927	83,940
Net Profit	25,848	28,565	27,380	27,932
EPS (IDR)	1,048	1,159	1,111	1,133
P/E (x)	24.8	28.8	30.1	29.5
P/BV (x)	4.2	4.7	4.4	3.9

- **NHКСI** merekomendasikan BBCA sebagai saham pilihan dengan target harga sebesar Rp 30.100 dengan menggunakan asumsi forward P/B 4,4x. Ditopang oleh balance sheet dan rasio CASA yang terjaga, membuat BBCA layak di valuasi lebih tinggi. Sementara itu, rasio CAR BBCA yang mencapai 22,5% atau jauh diatas syarat minimal 18,5%. Tingginya CAR mengindikasikan BBCA memiliki permodalan yang kuat menghadapi restrukturisasi kredit terdampak Covid-19.

Pertumbuhan Laba Bersih di Tengah Pandemi

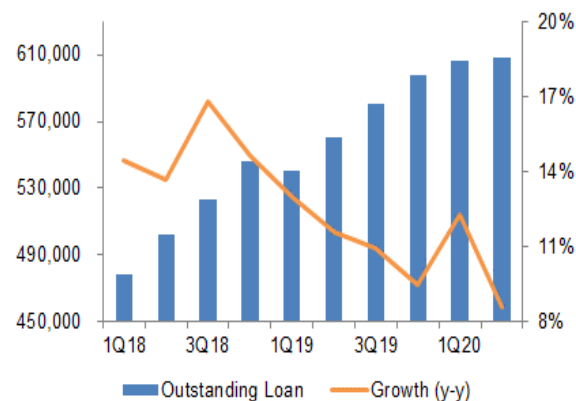
BBCA secara konsolidasi mencatatkan laba bersih senilai Rp 6,58 triliun 1Q20 atau bertumbuh 8,6% dibanding 1Q19. Pertumbuhan ini ditengah perekonomian Indonesia yang mulai terkena dampak pandemi Covid-19 bulan Maret 2020 lalu. Per Maret 2020, BBCA mencatatkan penyaluran kredit Rp 612,16 triliun atau tumbuh 12,3% YoY. Segmen korporasi sebagai porsi terbesar, tetap tumbuh signifikan hingga 25,4% menjadi senilai Rp 260,4 triliun akhir Maret. Kemudian diikuti oleh kredit segmen komersial dan UKM, dan konsumen yang masing-masing tumbuh 5% YoY dan 3% YoY. Adapun, BBCA tetap mampu menjaga rasio NPL tetap rendah 1,6%.

3-Year P/BV Trailing Band



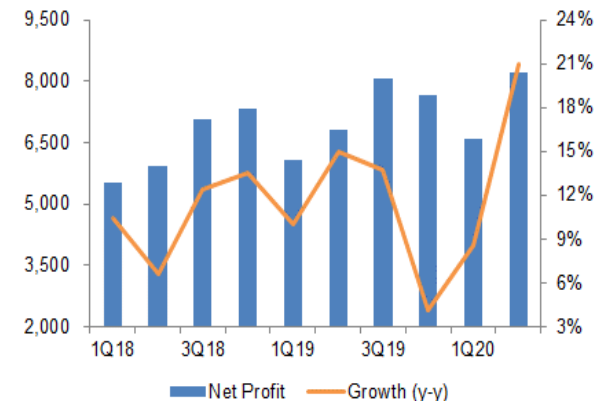
Source : Bloomberg, NHКСI Research

Outstanding Loan (IDR bn) | 1Q18 - 1Q20



Source : Company Data, NHКСI Research

Net Profit (IDR bn) | 1Q18 - 1Q20



Source: Company Data, NHКСI Research

Daftar Saham INNI Index

	Last Price	Last Week's Price	2020's Price Target	Rating	Upside Potential (%)	One-Week Change (%)	Market Cap. (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)
Finance													
BBCA	29,325	28,225	28,950	Hold	(1.3)	3.9%	723.0	24.9x	4.2x	17.6	1.9	13.9	8.5
BBRI	3,050	3,030	3,010	Hold	(1.3)	0.7%	376.2	10.9x	2.1x	18.6	5.5	13.0	(0.3)
Consumer													
GGRM	47,075	46,875	59,550	Buy	26.5	0.4%	90.5	8.3x	1.7x	21.8	5.5	4.1	3.9
KINO	3,450	3,390	2,950	Hold	(14.5)	1.8%	4.9	18.1x	1.8x	10.5	3.1	11.1	(81.3)
ICBP	9,400	9,225	9,850	Hold	4.8	1.9%	109.9	19.3x	4.0x	22.6	1.5	6.7	47.8
KLBF	1,485	1,445	1,630	Hold	9.8	2.8%	69.6	27.0x	4.2x	16.3	1.3	8.0	12.5
Infrastructure													
TLKM	3,110	3,190	3,800	Buy	22.2	-2.5%	309.1	16.9x	2.9x	17.3	4.9	(1.9)	(5.8)
JSMR	4,490	4,400	4,600	Hold	2.4	2.0%	32.6	14.7x	1.7x	12.0	0.3	(45.3)	0.5
Trade													
UNTR	17,150	16,475	19,000	Hold	10.8	4.1%	64.1	6.4x	1.0x	16.9	7.1	(19.0)	(40.2)
MAPI	740	790	820	Hold	10.8	-6.3%	12.4	15.5x	2.1x	14.0	N/A	0.6	N/A
Property													
CTRA	625	630	810	Buy	29.6	-0.8%	11.6	10.9x	0.8x	7.2	1.6	(8.3)	(33.3)
WSKT	715	720	960	Buy	34.3	-0.7%	9.7	36.7x	0.6x	1.5	0.5	(51.9)	(94.1)
WIKA	1,210	1,230	1,840	Buy	52.1	-1.6%	10.9	5.2x	0.8x	14.3	4.2	(35.4)	(65.3)
Basic Ind.													
SMGR	9,800	9,500	10,925	Hold	11.5	3.2%	58.4	22.7x	1.8x	8.0	0.4	5.6	66.7
Misc Ind.													
ASII	4,850	4,900	5,800	Buy	19.6	-1.0%	196.8	9.2x	1.3x	14.4	4.4	(9.4)	(7.8)
Mining													
TINS	610	595	750	Buy	23.0	2.5%	4.5	N/A	0.9x	(10.7)	N/A	3.5	N/A
PTBA	2,060	2,060	2,900	Buy	40.8	0.0%	23.6	5.9x	1.2x	20.6	15.9	(4.0)	(25.0)
INCO	2,920	2,810	3,500	Buy	19.9	3.9%	29.1	18.9x	1.0x	5.6	N/A	38.1	N/A
ANTM	605	605	600	Hold	(0.8)	0.0%	14.5	N/A	0.8x	(1.4)	0.5	(16.3)	N/A
Agriculture													
AALI	8,500	8,425	10,000	Buy	17.6	0.9%	16.4	30.0x	0.9x	2.9	0.6	13.3	891.7

Source : Bloomberg, NHKS Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51
st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52
-53 Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 50889100
Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Medan:

Jl. Timor No. 147
Medan
Sumatera Utara 20234
Indonesia
Telp : +62 61 4156500
Fax : +62 61 4568560

Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Jawa Tengah 50314
Telp : +62 24 8446878
Fax : +62 24 8446879

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia